



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Rabu 10 Juli 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

PPA Satreskrim Polresta Sidoarjo Ajak Guru Sejahterakan Anak

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Kanit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Sidoarjo Iptu Utun Utami, mengajak guru turut serta berperan mewujudkan kesejahteraan anak di bawah umur.

Hal tersebut disampaikan Iptu Utun Utami, saat menjadi narasumber dalam workshop Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di SMP Negeri 2 Krembung, Selasa (9/7).

Pada kesempatan itu, disampaikan kepada guru yang hadir sebagai peserta workshop, tentang bahaya dan pengaruh dari era teknologi masa kini terhadap seorang anak atau murid. Seperti diketahui ada pengaruh pornografi,

bullying dan sebagainya yang harus diantisipasi. Sebab itu, menurut Iptu Utun Utami di sekolah haruslah ada screening penggunaan gadget bagi siswa-siswi. Terutama adanya edukasi pendidikan moral maupun keagamaan berguna sebagai benteng pelajar terhadap pengaruh buruk dari kemajuan teknologi.

"Selain edukasi pendidikan moral bagi siswa-siswi, kami juga sampaikan kepada para guru atau pihak sekolah bahwa pihak kepolisian ada unit PPA untuk melakukan pendampingan dan perlindungan bagi kaum perempuan dan anak dari bahaya kekerasan maupun pelecehan seksual," paparnya. (cat/rus)



Iptu Utun Utami bersama para guru di SMP Negeri 2 Krembung.

SIDOARJO DALAM ANGKA

JUMLAH BUMDES PER KECAMATAN

Tarik : 18	Candi : 24	Sedati : 13
Prambon : 16	Tulangan : 14	Waru : 17
Krembung : 15	Wonoayu : 23	Gedangan : 11
Porong : 11	Sukodono : 14	Taman : 11
Jabon : 13	Sidoarjo : 10	Krian : 17
Tanggulangin : 11	Buduran : 6	Balongsendo : 15

Sumber: BPS Sidoarjo

JUMLAH badan usaha milik desa (BUMDes) di Sidoarjo saat ini mencapai 259 unit. Jumlah tersebut bertambah dari tahun sebelumnya yang mencapai 236 BUMDes. (uzi/c7/any)

Dalam Enam Bulan, 1.680 Rumah Tangga Bubar

SIDOARJO - Dalam enam bulan ini, jumlah pemukiman penduduk yang bubar mencapai 1.680 rumah tangga. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: bencana alam, perubahan iklim, dan faktor-faktor lainnya.

Faktor-Faktor Peredaran di Sidoarjo

- Perubahan iklim
- Bencana alam
- Perubahan sosial
- Perubahan ekonomi
- Perubahan politik
- Perubahan budaya
- Perubahan teknologi
- Perubahan lingkungan
- Perubahan demografi
- Perubahan kesehatan
- Perubahan pendidikan
- Perubahan transportasi
- Perubahan komunikasi
- Perubahan energi
- Perubahan pangan
- Perubahan kesehatan
- Perubahan pendidikan
- Perubahan transportasi
- Perubahan komunikasi
- Perubahan energi
- Perubahan pangan

Jaga Keamanan TPS. Anggota Linmas Sidoarjo Diminta Netral

Sidoarjo - Anggota Linmas Sidoarjo diminta untuk menjaga netralitas dan profesionalitas dalam menjalankan tugasnya. Hal ini disampaikan oleh Kepala Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo, Hery Herry, saat memimpin rapat koordinasi dengan anggota Linmas Sidoarjo.

Hery Herry mengatakan, anggota Linmas Sidoarjo harus selalu menjaga netralitas dan profesionalitas dalam menjalankan tugasnya. Hal ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap aparat kepolisian.

"Kami berharap, anggota Linmas Sidoarjo dapat menjalankan tugasnya dengan profesionalitas dan netralitas, sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat," ujarnya.

Rutin Sweeping Tiap Hari, Tidak Hanya Akhir Pekan

Sidoarjo - Rutin sweeping setiap hari dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Kearsifan Kabupaten Sidoarjo. Hal ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Dinas Pekerjaan Umum dan Kearsifan Kabupaten Sidoarjo mengatakan, kegiatan rutin sweeping dilakukan setiap hari di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo. Hal ini sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Polisi Minta Guru Aktif Pantau Siswa agar Tak Terlibat Kenakalan Remaja

Sidoarjo - Polisi meminta guru untuk aktif memantau siswa agar tidak terlibat dalam kenakalan remaja. Hal ini disampaikan oleh Kepala Kepolisian Resor Sidoarjo, Kompol. Hery Herry, saat memimpin rapat koordinasi dengan kepala sekolah di Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Kepolisian Resor Sidoarjo, Kompol. Hery Herry mengatakan, guru memiliki peran yang sangat penting dalam memantau perilaku siswa di sekolah. Hal ini sangat penting untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja.

Belum Ada Rekomendasi Calon Bupati dan Wabup yang Turun

SIDOARJO - Meski sudah dipanggil oleh KPU Sidoarjo, belum ada rekomendasi calon bupati dan wakil bupati Sidoarjo. Hal ini disampaikan oleh Ketua KPU Sidoarjo, Kompol. Hery Herry, saat memimpin rapat koordinasi dengan anggota KPU Sidoarjo.

Ketua KPU Sidoarjo, Kompol. Hery Herry mengatakan, rekomendasi calon bupati dan wakil bupati Sidoarjo akan disampaikan setelah proses verifikasi selesai.

Enam Bulan, BPBD Tangani 125 Kasus Kebakaran

Sidoarjo - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo telah menangani 125 kasus kebakaran dalam enam bulan terakhir. Hal ini disampaikan oleh Kepala BPBD Kabupaten Sidoarjo, Hery Herry, saat memimpin rapat koordinasi dengan anggota BPBD Kabupaten Sidoarjo.

Kepala BPBD Kabupaten Sidoarjo, Hery Herry mengatakan, kasus kebakaran yang terjadi di Kabupaten Sidoarjo disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: perubahan iklim, bencana alam, dan faktor-faktor lainnya.

Bawaslu dan KPU Jalin Sinergi, Perkuat Pengawasan Pilkada

Sidoarjo - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Sidoarjo dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sidoarjo menjalin sinergi untuk memperkuat pengawasan Pilkada. Hal ini disampaikan oleh Kepala Bawaslu Kabupaten Sidoarjo, Hery Herry, saat memimpin rapat koordinasi dengan Kepala KPU Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Bawaslu Kabupaten Sidoarjo, Hery Herry mengatakan, sinergi antara Bawaslu dan KPU Kabupaten Sidoarjo sangat penting untuk memastikan proses Pilkada berjalan dengan jujur dan adil.

Harga Cabai Naik, Paling Mahal Rp 40 Ribu

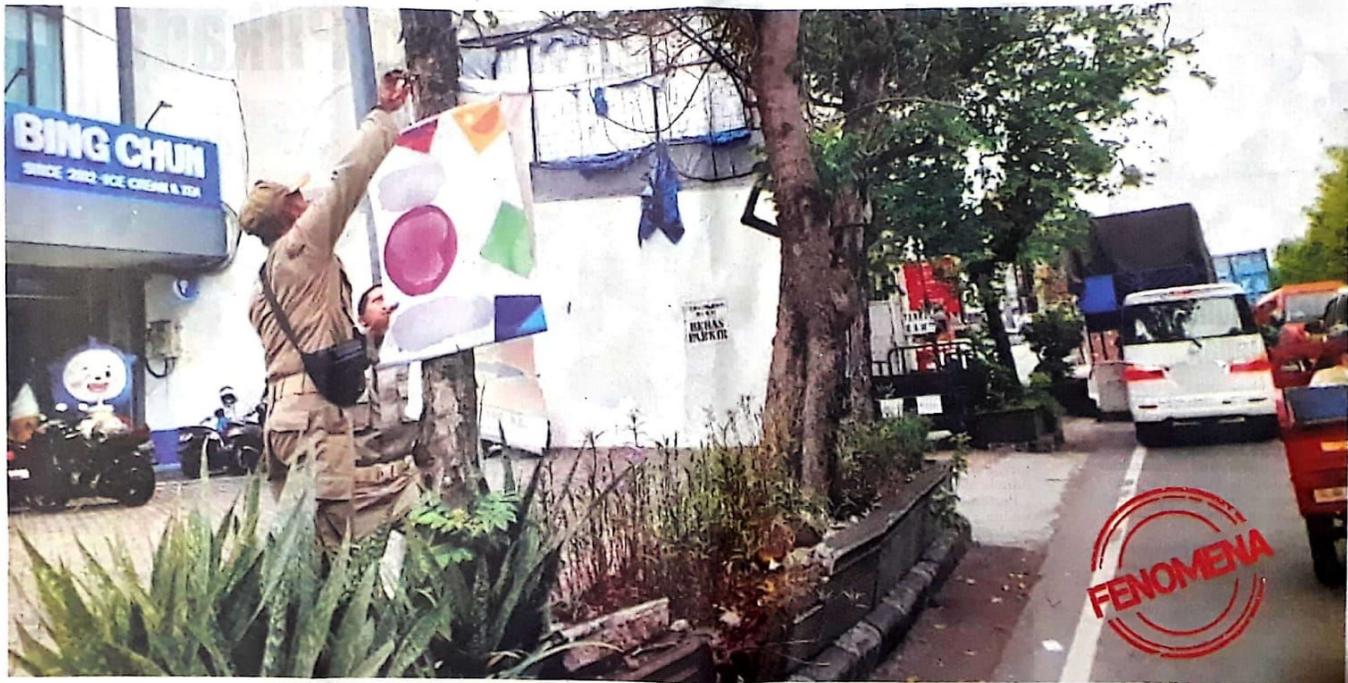
KOTA - Harga cabai di Kota Sidoarjo mengalami kenaikan signifikan, dengan harga tertinggi mencapai Rp 40.000 per kilogram. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: perubahan iklim, bencana alam, dan faktor-faktor lainnya.

Kepala Dinas Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sidoarjo, Hery Herry, mengatakan, kenaikan harga cabai di Kota Sidoarjo disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: perubahan iklim, bencana alam, dan faktor-faktor lainnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



MELANGGAR ATURAN: Satpol PP Sidoarjo menertibkan reklame di beberapa titik dalam kegiatan patroll rutin.

CS Dipindai dengan CamScanner



Tertibkan 44 Reklame,...

di tahun ini. Namun, hingga Juni 2024, realisasi pajak reklame baru mencapai Rp 133 miliar.

"Meskipun semester pertama belum mencapai separuh dari target, tetapi kami tetap optimistis bisa mencapai target," kata Plt Kepala BPPD Sidoarjo Heri Soesanto.

Heri mengatakan, pihaknya akan terus berupaya untuk meningkatkan realisasi pajak reklame. Salah satunya dengan melakukan intensifikasi dan

ekstensifikasi pajak reklame.

"Kami akan terus melakukan sosialisasi kepada para pengusaha reklame tentang pentingnya membayar pajak reklame," katanya.

Dia menambahkan, pihaknya juga akan melakukan penyegelan terhadap reklame-reklame yang tidak mematuhi ketentuan.

"Kami berharap dengan upaya ini, realisasi pajak reklame di Kabupaten Sidoarjo dapat mencapai target yang telah ditetapkan," pungkasnya. (nis/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

LUDES: Kebakaran yang terjadi di Jumputrejo, Sukodono beberapa bulan lalu.

Enam Bulan, BPBD Tangani 125 Kasus Kebakaran

KOTA-Dalam waktu enam bulan, pasukan Pemadam Kebakaran (Damkar) telah menangani ratusan kebakaran di Kota Delta. Hal tersebut sebagaimana data yang tercatat di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo.

Kepala Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan BPBD Sidoarjo, Muhammad Qodari membenarkan, jumlah kebakaran yang ditangani mencapai ratusan. Paling dominan terjadi di lahan kosong. "Ada 125 kasus kebakaran di Sidoarjo, paling banyak terjadi di lahan kosong, ada 56," ucapnya pada Radar Sidoarjo, Selasa, (9/7).

Menurutnya, kebakaran yang terjadi di lahan kosong disebabkan karena

pengaruh musim kemarau. Karena panas dan kering membuat benda mudah terbakar.

"Kadang-kadang percikan maupun gesekan benda juga dapat menyebabkan kebakaran," jelasnya.

Tidak hanya terjadi di lahan kosong, pihaknya juga menangani beberapa lokasi kejadian kebakaran. Mulai dari rumah, tempat usaha, industri, perkantoran dan kendaraan bermotor.

"Kebakaran rumah ada 30 yang kami tangani, lalu tempat usaha ada 18 kejadian kebakaran, untuk industri ada 16, tiga kendaraan bermotor dan dua perkantoran," terangnya.

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner

RADAR
SIDOARJO.ID

Enam Bulan,...

"Kalau kebakaran ini bisa karena konsleting listrik, bisa juga karena kebocoran gas," imbuhnya.

Dia menyebut, selalu ada peristiwa kebakaran yang terjadi di Sidoarjo. Bahkan dalam satu minggu terakhir ada dua yang ditanganinya.

Supaya tidak meningkat, jelang musim kemarau, Qodari akan laku-

kan sosialisasi dan edukasi pada masyarakat. Agar mereka lebih berhati-hati dalam penggunaan gas maupun listrik.

"Kami terus berupaya terkait dengan yang dilakukan BPBD Sidoarjo, termasuk edukasi dan sosialisasi pada masyarakat, kami tetap harus lakukan pencegahan dan kesiapsagaan menghadapi peristiwa apapun," pungkasnya. (sai/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DP3AKB : Faktor Ekonomi Berujung KDRT

KOTA-Selama Januari hingga Juni 2024, Sidoarjo diterpa puluhan kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Hal tersebut berdasarkan jumlah laporan ke UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Sidoarjo.

CS Dipindai dengan CamScanner



DP3AKB : Faktor Ekonomi...

dilatarbelakangi karena alasan ekonomi. Sedangkan sebagian kecil lainnya hanya karena hal-hal remeh seperti; beda pendapat dan saling egois.

"Sebagian mungkin beda pendapat, lalu ada yang tidak mau mengalah, itu ada juga, tapi dominan karena faktor ekonomi," jelasnya.

Kasus KDRT yang terjadi di Sidoarjo

tidak semuanya berlanjut ke pengadilan agama.

Sebagian ada yang selesai di meja mediasi. "Ada sekitar 40 sampai 50 persen yang diselesaikan dengan mediasi," terangnya.

Sementara itu, Kasi Perlindungan Hak Perempuan dan Perlindungan Khusus Anak, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB), Ritz Noor Widiyastutik Antarlina mem-

perkirakan, Juni hingga Agustus akan banyak laporan KDRT.

Hal tersebut disebabkan, karena dalam tiga bulan itu anak-anaknya harus mendaftar sekolah. Sehingga pada saat itu pengeluaran ekonomi menjadi meningkat.

"Ada waktunya, kalau tiga bulan ini faktor ekonomi akibat anak sekolah jadi hal yang paling banyak membuat konflik di rumah tangga bahkan berujung KDRT," tutupnya. (sai/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



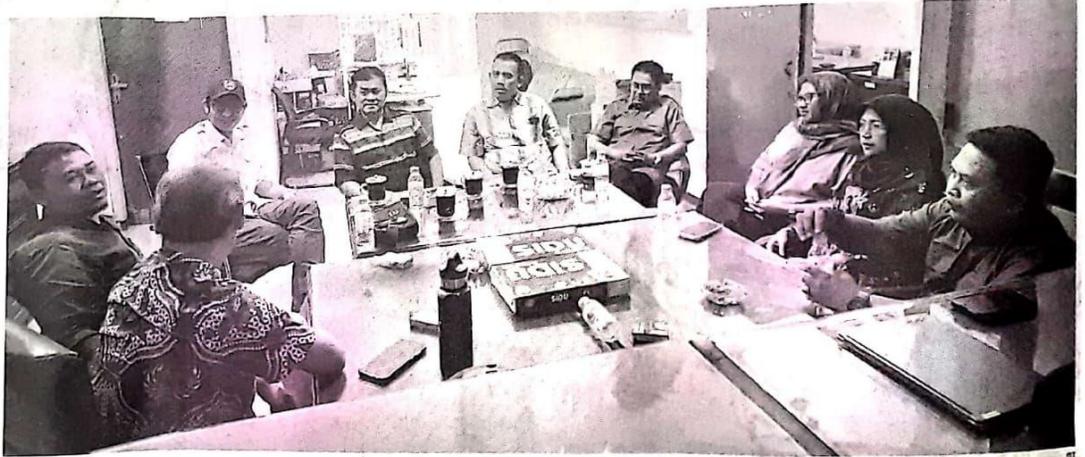
Bawaslu dan KPU Jalin Sinergi, Perkuat Pengawasan Pilkada

KOTA-Bawaslu Sidoarjo menerima kunjungan dari KPU Sidoarjo, Senin (8/7). Kunjungan itu dalam rangka menjalin silaturahmi dan memperkuat sinergitas antar kedua lembaga penyelenggara pemilu tersebut dalam mengawal pemilihan kepala daerah (Pilkada) 2024.

Delegasi KPU Sidoarjo dipimpin oleh Ketua KPU periode 2024-2029 Fauzan Adim yang didampingi oleh para anggota KPU lainnya. Yaitu Haidar Munjid, Ahmad Nidhom, Mokhammad Yasin, dan M. Natsiruddin Yahya.

Mereka disambut hangat oleh Ketua Bawaslu Sidoarjo Agung Nugraha beserta para anggota lainnya, Moeh. Arief, Agisma D. Fastari, Fathur Rohman, dan Adinda Masita Dewi.

Pertemuan ini menjadi wadah penting bagi kedua belah pihak untuk membahas berbagai hal terkait penyelenggaraan Pilkada 2024, termasuk perkembangan ter-



SINERGI: Bawaslu dan KPU Sidoarjo berdiskusi untuk tahapan Pilkada 2024.

kini tahapan pemilu. Potensi kerawanan yang mungkin timbul, dan strategi koordinasi yang akan dilakukan selanjutnya.

"Dalam rangka mengawal Pilkada 2024, Bawaslu dan

KPU harus bersinergi dan bekerja sama dengan erat," ujar Ketua Bawaslu Sidoarjo Agung Nugraha.

Dia menjelaskan, pertemuan ini merupakan langkah awal yang baik untuk

membangun komunikasi dan kolaborasi yang solid antar kedua lembaga.

Senada dengan Agung Nugraha, Ketua KPU Sidoarjo Fauzan Adim juga menegaskan pentingnya si-

nergitas antara Bawaslu dan KPU. "Bersama-sama, kita harus memastikan bahwa Pilkada 2024 berjalan dengan lancar, jujur, adil, dan berintegritas," imbuhnya (nis/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner

RADAR
SIDOARJO.ID



MAKIN PEDAS: Harga cabai mulai merangkak naik hingga menyentuh angka Rp 40 ribu per kg.

CS Dipindai dengan CamScanner

RADAR
SIDOARJO.ID

Harga Cabai Naik, Paling Mahal Rp 40 Ribu

KOTA-Bagi pecinta kuliner pedas di Sidoarjo, bersiaplah merogoh kocek lebih dalam. Harga cabai di dua pasar tradisional utama Sidoarjo, Pasar Larangan dan Pasar Krian, mengalami kenaikan dalam beberapa hari terakhir.

Berdasarkan pantauan, harga cabai merah keriting mengalami kenaikan paling signifikan. Melonjak 6,67 persen dari Rp 37.500 per kilogram menjadi Rp 40 ribu per kilogram.

Sementara itu, cabai merah besar juga tak luput dari kenaikan, dengan harga

yang naik 12,90 persen dari Rp 31 ribu per kilogram menjadi Rp 35 ribu per kilogram.

Kenaikan harga cabai rawit merah pun tercatat sebesar 6,25 persen, dari Rp 40 ribu per kilogram menjadi Rp 42.500 per kilogram.

Kenaikan harga cabai ini tentu saja menjadi kabar yang kurang menyenangkan bagi para pembeli, terutama ibu rumah tangga. Salah satu pembeli di Pasar Larangan, Tini, Dia mengeluhkan kenaikan harga cabai yang cukup tinggi. "Wah, harga cabai naik lagi. Sekarang

jadi makin mahal masak pedas," ujarnya

Kepala Disperindag Sidoarjo Widyantoro Basuki mengatakan, hingga saat ini, belum diketahui pasti penyebab pasti di balik kenaikan harga cabai ini. Diduga, faktor cuaca dan pasokan yang tidak stabil menjadi pemicunya.

Pihaknya akan mengambil langkah untuk menstabilkan harga cabai di pasaran. Salah satu solusinya adalah dengan melakukan operasi pasar. "Ketika kenaikan tidak wajar, kami lakukan operasi pasar," ujarnya. (nis/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SIDOARJO DALAM ANGKA

JUMLAH BUMDES PER KECAMATAN



■ Tarik : 18	■ Candi : 24	■ Sedati : 13
■ Prambon : 16	■ Tulangan : 14	■ Waru : 17
■ Krembung : 15	■ Wonoayu : 23	■ Gedangan : 11
■ Porong : 11	■ Sukodono : 14	■ Taman : 11
■ Jabon : 13	■ Sidoarjo : 10	■ Krian : 17
■ Tanggulangin : 11	■ Buduran : 6	■ Balongbendo : 15

Sumber: BPS Sidoarjo

GRAFIS: REZKY JAWA POS

JUMLAH badan usaha milik desa (BUMDes) di Sidoarjo saat ini mencapai 259 unit. Jumlah tersebut bertambah dari tahun sebelumnya yang mencapai 236 BUMDes. (uzi/c7/any)



Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Belum Ada Rekomendasi Calon Bupati dan Wabup yang Turun

SIDOARJO – Meski bulan depan pendaftaran calon bupati dan wakil bupati Sidoarjo dimulai, sampai saat ini belum ada rekomendasi dari DPP partai politik yang diturunkan kepada bakal calon bupati Sidoarjo yang akan diusung.

Masing-masing parpol masih berproses. Sudah ada yang menggelar uji kepatutan dan kelayakan (UKK) bagi bakal calon seperti yang dilakukan PKB. Ada juga yang masih proses survei calon-calon kuat hingga masih konsolidasi antarpol.

Ketua DPD Partai Nasdem Sidoarjo Nurhendriyati Ningsih menyatakan, pihaknya saat ini masih melakukan survei terkait elektabilitas calon-calon potensial di Sidoarjo. "Proses survei sedang berjalan," katanya. Namun, bagaimanapun hasilnya, DPP yang akan memberikan rekomendasi bagi calon yang diusung. "DPD yang mengomunikasikan arahnya, DPW, DPP yang memutuskan," katanya.

Kapan rekomendasinya? Nur menyebut belum tahu. Kini masih memantau kondisi politik di Sidoarjo. "Di Sidoarjo saja belum ada yang tahu partai diturunkan"

kapan rekom semua partai untuk diiklaim, jelasnya. Tak beda jauh, PKS juga masih memantau perkembangan politik.

Ketua DPD PKS Sidoarjo Deny Haryanto menyebutkan belum memutuskan untuk mengusung ataupun berkoalisi dengan partai apa saja. "Masih digodok," ujar Deny. Namun, upaya komunikasi dengan calon-calon potensial sudah dilakukan. Saat ini masih cukup banyak waktu untuk melihat perkembangan kondisi politik sebelum nanti ada keputusan untuk mengusung siapa. Sebab, masa pendaftaran masih dua bulan lagi. "Insya Allah, masih dinamis," ungkapnya. (uzi/c6/any)



Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Rutin Sweeping Tiap Hari, Tidak Hanya Akhir Pekan

Solusi Pemkab Cegah Kelompok Berandal Bertingkah

SIDOARJO Menyikapi maraknya aksi kelompok berandal dan balap liar, Pemkab Sidoarjo mengeluarkan surat edaran untuk seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) terkait. Semua pihak diharapkan berpartisipasi aktif untuk mencegah remaja terjerumus hal negatif.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Sidoarjo Fredrik Suharto mengatakan, Pemkab Sidoarjo merespons dengan menerbitkan surat edaran dari sekretaris daerah Sidoarjo. Harapannya, ada peningkatan kewaspadaan terhadap gangguan ketertiban umum dan perlindungan masyarakat tentang adanya gangguan geng motor yang berpotensi mengancam keselamatan orang lain akhir-akhir ini. "Kami sudah buat SE tersebut

yang diteken Bu Sekda terkait jam malam efek dari gangster motor," kata Fredrik.

Ini SE tersebut, OPD bertindak sesuai tupoknya. Baik satpol PP maupun lainnya. "Termasuk, Camat-camat aktif berkoordinasi dengan forum pimpinan kecamatan," katanya. Tiap malam Jumat, Sabtu, dan Minggu, mereka melakukan antisipasi dengan penertiban.

"Seluruh OPD harus melaporkan kondisinya lewat grup WhatsApp, termasuk jika sampai ada yang membawa senjata tajam," jelasnya. Begitu ada indikasi gangguan, bisa segera ditindaklanjuti.

Kasi Operasi dan Penindakan Perda Satpol PP Sidoarjo Novianto Koesno mengatakan, Satpol PP Sidoarjo sudah menindaklanjuti dengan giat antisipasi deteksi dini dan peningkatan kewaspadaan terhadap gangguan ketertiban umum. Pihaknya berencana untuk aktif menggelar *sweeping* atau razia. Tak hanya pada malam akhir pekan,

"Tim tranlib seluruh kecamatan sudah rapat bersama dan memetakan untuk giat operasi penyakit masyarakat dan Cipta kondisi," jelasnya. Mereka diminta mem-

takan titik kerawanan di tiap kecamatan yang nantinya menjadi sasaran utama *sweeping*. Itu menjadi salah satu informasi awal. "Dari situ nanti kita bisa lihat

situasi mana saja yang ada indikasi gangguan kamtibmasnya," tuturnya. Dengan begitu, pencegahan bisa masif di seluruh kecamatan. (uzi/c7/any)

Polisi Minta Guru Aktif Pantau Siswa agar Tak Terlibat Kenakalan Remaja

SIDOARJO Unit PPA Satreskrim Polresta Sidoarjo kemarin (9/7) mendatangi SMPN 2 Krembung untuk memberikan sosialisasi dan pemahaman bahaya serta cara mengantisipasi aksi kenakalan remaja kepada para guru.

Kanit PPA Satreskrim Polresta Sidoarjo Iptu Utun Utami memberikan beberapa hal yang mungkin bisa dilakukan guru untuk mencegah siswa-siswinya melakukan aksi yang mengarah ke tindak kriminalitas.

"Edukasi pendidikan moral ini penting diberikan bagi para siswa, tentunya mencegah maraknya fe-

nomena gangster hingga tindak kekerasan terhadap anak," ujarnya.

Utun mengungkapkan, tidak bisa dimungkiri arus informasi dari internet, khususnya media sosial, bisa membentuk karakteristik anak.

Dengan begitu, tenaga pengajar tersebut menjadi pintu ajar anak-anak, khususnya siswa SMP, bisa memilah dan tidak terjerumus dalam hal yang bisa menimbulkan tindak kriminal. "Melakukan penguatan keagamaan serta aktif memberikan hal yang memang sesuai minat dan bakat siswa bisa mencegah adanya

tindakan negatif," tuturnya. Di satu sisi, sekolah lewat wali kelas atau guru BK memantau kondisi pergaulan siswa dengan konseling rutin. "Tentunya dalam hal ini, sekolah bisa berkolaborasi dengan kami yang memang ada tenaga untuk hal tersebut," paparnya.

Jika ada siswa yang mungkin sikapnya berubah, guru perlu sering berkomunikasi. "Istinya ada kejadian seperti perundungan atau bahkan tindak asusila ke siswa, guru bisa segera tahu dan berkoordinasi dengan kami," imbuhnya. (eza/c7/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

PPA Satreskrim Polresta Sidoarjo Ajak Guru Sejahterakan Anak

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Kanit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Sidoarjo Iptu Utun Utami, mengajak guru turut serta berperan mewujudkan kesejahteraan anak di bawah umur.

Hal tersebut disampaikan Iptu Utun Utami, saat menjadi narasumber dalam workshop Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di SMP Negeri 2 Krembung, Selasa (9/7).

Pada kesempatan itu, disampaikan kepada guru yang hadir sebagai peserta workshop, tentang bahaya dan pengaruh dari era teknologi masa kini terhadap seorang anak atau murid. Seperti diketahui ada pengaruh pornografi,

bullying dan sebagainya yang harus diantisipasi.

Sebab itu, menurut Iptu Utun Utami di sekolah haruslah ada screening penggunaan gadget bagi siswa-siswi. Terutama adanya edukasi pendidikan moral maupun keagamaan berguna sebagai benteng pelajar terhadap pengaruh buruk dari kemajuan teknologi.

"Selain edukasi pendidikan moral bagi siswa-siswi, kami juga sampaikan kepada para guru atau pihak sekolah bahwa pihak kepolisian ada unit PPA untuk melakukan pendampingan dan perlindungan bagi kaum perempuan dan anak dari bahaya kekerasan maupun pelecehan seksual," paparnya. (cat/rus)



Iptu Utun Utami bersama para guru di SMP Negeri 2 Krembung.

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim

420 Kepsek Yayasan DWP Sidoarjo

Ikuti Pelatihan Pengembangan Mutu Pendidikan

SIDOARJO - Di hadapan ratusan guru, dr. Hj. Sriatun Subandi, Pembina Yayasan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Sidoarjo bertanya, "Siapa disini yang gajinya masih Rp 150 ribu," saat membuka Pelatihan Kepala Sekolah yang bertajuk "Urgensi Karakter dan Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Perubahan" di Pendopo Delta Wibawa, Senin malam (8/7/24).

Kondisi ini menimbulkan keprihatinan dr. Sriatun, karena masih kepala sekolah/guru yang mengajar di jenjang pendidikan TK, SD, SMP, SMA serta SLB dibawah naungan yayasan DWP dengan gaji yang minim, khususnya bagi kepala Sekolah. Kepala sekolah tidak hanya sebagai pemimpin tetapi juga sebagai penggerak dan inspirator seluruh komponen sekolah.

Untuk itu, kompetensi dan kapasitas kepala sekolah harus senantiasa ditingkatkan dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan yang terus berkembang. Apalagi di era globalisasi seperti ini.

"Dengan diselenggarakan pelatihan ini sebagai salah satu upaya



Pelatihan Kepala Sekolah bertajuk "Urgensi Karakter dan Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Perubahan" di Pendopo Delta Wibawa, Senin (8/7/24)

untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi para kepala sekolah. Saya berharap pelatihan ini dapat memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan,

mendapatkan berbagai strategi baru dalam mengelola dan memajukan sekolah dan dapat meningkatkan kesejahteraan," ungkapnya

Dia juga akan memberikan sup-

port penuh dalam dunia pendidikan. Apalagi, di tingkat desa anggarannya minim. Tidak semua desa itu bisa memberikan anggaran bagi sekolah-sekolah dharma wanita yang ada

diwilayahnya.

"Nanti akan saya ingatkan untuk para pimpinan. Supaya kedepannya, setiap desa bisa menyantolkan sedikit untuk anggaran pendidikan di DWP. Dengan satu syarat harus selalu komunikasi dengan bapak/ibu kades masing-masing," ucapnya

Pemerintah daerah tidak bisa melaksanakan program ini sendiri. Pemda butuh uluran tangan semuanya dalam memajukan pendidikan di kabupaten Sidoarjo. Dengan pelatihan ini, ilmunya semakin bertambah, banyak ide yang bisa dikembangkan dalam mengelola sekolah.

Sementara itu ketua DWP Kabupaten Sidoarjo Ny. Ary Andjar Surjadjanto menyampaikan bahwa kegiatan ini, merupakan program kerja DWP Sidoarjo tahun 2024. Harapannya setiap kepala sekolah dibawah naungan Yayasan DWP Sidoarjo dapat meningkatkan kemampuan manajerial.

"Selain itu pembinaan ini juga bertujuan untuk memperkuat kompetensi kepala sekolah di dalam membangun visi dan misi sekolah ke arah yang lebih baik", katanya. Loe

CS Dipindai dengan CamScanner

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ratusan Kasek di Sidoarjo Digembleng Soal Peningkatan Mutu Pendidikan

Sidoarjo, Memo X

Pembina Yayasan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Sidoarjo, dr Sriatun Subandi mengaku prihatin sekaligus mempertanyakan gaji guru sebesar Rp 150.000. Hal itu disampaikan isteri Plt Bupati Sidoarjo Subandi saat membuka Pelatihan Kepala Sekolah (Kasek) bertema Urgensi Karakter dan Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Perubahan di Pendopo Delta Wibawa, Sidoarjo, Senin (08/07/2024).

Kondisi ini menimbulkan keprihatinan dr Sriatun. Hal ini karena masih ada Kasek atau guru yang mengajar pada jenjang pendidikan TK, SD, SMP, SMA serta SLB dibawah naungan yayasan DWP Sidoarjo dengan gaji minim. Khususnya, bagi Kasek. Padahal, Kasek tidak hanya sebagai pemimpin, tetapi juga sebagai penggerak dan inspirator seluruh komponen sekolah.

Untuk itu, kompetensi dan kapasitas Kasek harus ditingkatkan dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan yang terus berkembang. Apalagi, di era globalisasi seperti ini.

"Pelatihan ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi para Kasek. Saya berharap pelatihan ini dapat memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan mendapatkan berbagai strategi baru dalam mengelola dan memajukan sekolah. Sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan guru." ujar

Sriatun.

Mantan Kades Pabean, Kecamatan Sedati ini juga akan memberikan support (dorongan) penuh dalam dunia pendidikan. Apalagi, di tingkat desa anggarannya minim. Tidak semua desa bisa memberikan anggaran bagi sekolah-sekolah Dharma Wanita yang ada di wilayahnya.

"Nanti akan saya ingatkan untuk para pimpinan. Supaya ke depannya, setiap desa bisa menyantolkan sedikit untuk anggaran pendidikan di DWP. Dengan satu syarat, harus selalu komunikasi dengan Kades masing-masing," janjinya.

Sedangkan Pemerintah Daerah (Pemda), lanjut Sriatun tidak bisa melaksanakan program ini sendiri. Pemda butuh uluran tangan semuanya dalam memajukan pendidikan di Sidoarjo.

"Dengan pelatihan ini, ilmunya semakin bertambah dan banyak ide yang bisa dikembangkan dalam mengelola sekolah," pintanya.

Sementara Ketua DWP Kabupaten Sidoarjo, Ny Ary Andjar Surjadianto menyampaikan kegiatan ini merupakan program kerja DWP Sidoarjo Tahun 2024. Harapannya setiap Kasek dibawah naungan Yayasan DWP Sidoarjo dapat meningkatkan kemampuan manajerial.

"Selain itu, pembinaan ini juga bertujuan untuk memperkuat kompetensi Kasek dalam membangun visi dan misi sekolah ke arah yang lebih baik," tandasnya. (aarwan)



PELATIHAN - Pembina Yayasan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Sidoarjo, dr Sriatun membuka pelatihan Kasek bertema Urgensi Karakter dan Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Perubahan di Pendopo Delta Wibawa, Sidoarjo, Senin (08/07/2024).

memo X

Dihadiri Ketua DPRD Sidoarjo, Gelaran Ruwat Deso Pademonegoro Berlangsung Semarak dan Meriah



Ryan Karawang

8 Juni 2024 | 22:57



Filesatu.co.id, SIDOARJO | PEMERINTAH Desa (Pemdes) Pademonegoro, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo menggelar acara Ritual rutin setiap tahun yakni Bersih Desa (Ruwat Deso)



Ritual Bersih Desa dapat didefinisikan sebagai wujud





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

diberikan Tuhan Yang Maha Esa kepada masyarakat, baik dari hasil panen, kesehatan, Aman dan kesejahteraan yang telah didapat selama ini.



Selain itu, juga sebagai permohonan akan keselamatan dan kesejahteraan warga desa untuk tahun-tahun mendatang. Ritual Bersih Desa sendiri biasanya dilaksanakan setahun sekali dalam bulan Ruwah (Sya'ban) menjelang bulan Puasa (Romadhon)

Khusus acara tahun 2024 kali ini digeser di bulan Besar (Dzulhijah) namun tidak mengurangi acara bersih desa dan tetap hikmat dan meriah semarak bertepatan momen dimana dihadiri Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H.Usman M.Kes serta Forkopimcam Sukodono M.Solichin selaku Camat Sukodono, Tokoh Masyarakat juga undangan beberapa Kepala Desa di kecamatan sukodono, Pagelaran wayang kulit tersebut dalam rangka Bersih di Desa Pademonegoro menghadirkan Dalang Ki Bagus Mustiko Adji dengan Lakon "Arjuno Sosrobahu" Sabtu, (8/6/2024).

Dalam sambutannya, H.Usman M.Kes (Ketua DPRD Sidoarjo) menyampaikan bahwa, pagelaran wayang kulit merupakan salah satu filosofi antara budaya dan syiar Kebajikan yang dilakukan para Wali Songo dalam berperilaku yang mengandung nilai-nilai luhur.

Oleh karenanya tambah pria yang akrab disapa Aba[↑] Usman, mengajak masyarakat untuk menjaga dan



melestarikan wayang kulit budaya khas asli Jawa dan Nusantara pada umumnya.

“Seluruh warga untuk selalu menerapkan filosofi Guyub Rukun agawe Santoso, Congkrah agawe Bubrah, supaya selalu terjaga masyarakat yang rukun, adil dan makmur, dengan Pemimpin yang Adil dan Bijaksana,” tambah Aba Usman.



Aba Usman juga berpesan dalam waktu dekat Pilkada Sidoarjo agar jangan Golput dan Cerdas dalam memilih sosok Pemimpin.

Sambutan juga dari Kepala Desa (Kades) Ispriyanto disela-sela acara menyampaikan bahwa, tradisi ini digelar sudah turun temurun yang dilakukan berabad-abad lamanya oleh pendahulunya

abad lamanya oleh pendahulunya.

Di mana, kata Ispriyanto ritual bersih desa ini merupakan wujud bersatunya manusia dengan alam.

“Hari pelaksanaanya pun di dalam kalender Jawa yang merupakan hari sakral untuk melaksanakan ritual Bersih Desa masing-masing desa,” ungkap Kades Ispriyanto.

Kades Pademonegoro beserta perangkat, Panitia Pelaksana juga Masyarakat menyampaikan rasa terima kasih kepada Ketua DPRD Sidoarjo H.Usman M.Kes dan Forkopincam yang dihadiri langsung Bapak Camat Sukodono M.Solichin, Juga Kapolsek Sukodono, Danramil Sukodono (Fokopimcam) yang berkenan hadir di acara puncak Bersih Desa tahun ini, momen yang tepat semoga apa yang menjadi doa harapan masyarakat dapat terwujud dan anak cucu kita akan terus melestarikan budaya Jawa Wayang Kulit ini sampai generasi penerus bangsa. ***





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ini Kriteria Bupati Sidoarjo 2024–2029 versi 3 Parpol Besar; Salah Satunya Dekat dengan Masyarakat

Editor: Fathur Roziq

9 Jul 2024 10:56



Ketua LPP DPC PKB Sidoarjo M. Syihabudin (berdiri) bersama Ketua DPC PDIP Sumi Harsono dan Ketua DPC Golkar Adam Rusydi, dan moderator Nanang



KETIK, SIDOARJO – Menyongsong Pilkada Sidoarjo 2024, ketua-ketua parpol besar di Kabupaten Sidoarjo menyebarkan kata kunci (*keyword*) dan petunjuk (*clue*) calon bupati. PKB, Partai Golkar, dan PDIP berharap Bupati Sidoarjo hasil Pilkada 2024 benar-benar menyejahterakan seluruh masyarakat Sidoarjo.

Tiga ketua partai politik (parpol) itu ialah Ketua DPC PKB Sidoarjo H Subandi (hadir secara daring) dan secara luring diwakili oleh Wakil Sekretaris DPC PKB Sidoarjo M. Syihabuddin. Selain itu, Ketua DPC PDIP Sidoarjo Sumi Harsono dan Ketua DPD Partai Golkar Sidoarjo Adam Rusydi.

Mereka diundang oleh WA Group Ruang Publik Sidoarjo (RPS) oleh Ketua Grup RPS Sujani SSos yang digelar Bupati Swasta (Buwas Dialog digelar di Kedai Bu Atiek pada Minggu





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

malam (7/7/2024).

Ketua DPC PDIP Sumi Harsono menyebutkan kriteria-kriteria ideal Bupati Sidoarjo. Ada beberapa kata kunci. Yaitu, amanah, jujur, cerdas, serta bertanggung jawab. Dia juga punya parameter lain sebagai *clue* agar Bupati Sidoarjo mendatang berhasil memimpin.



"Bupati Sidoarjo harus menjadi pemimpin yang mencintai rakyatnya. Dicintai rakyatnya. Kebijakannya tidak berorientasi kelompok," papar Sumi yang juga mantan wakil ketua DPRD Sidoarjo tersebut.

PDIP Sidoarjo sedang menjaring dan menyaring calon-calon Bupati Sidoarjo. Jika kriteria itu terpenuhi, Sidoarjo akan mendapatkan pemimpin terbaik. Masyarakat Sidoarjo akan sejahtera dan makmur.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua DPC PDIP Sumi Harsono menyampaikan kriteria pemimpin Sidoarjo dalam dialog publik WAG RPS. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Wakil Sekretaris DPC PKB Sidoarjo Syihabuddin punya pandangan yang lebih spesifik tentang personifikasi seorang pemimpin. Termasuk, Bupati Sidoarjo mendatang. Apa saja itu?

Pertama, *hayyin*. Seorang pemimpin harus sudah selesai dengan dirinya sendiri. Jiwanya tenang. Tidak temperamental. Bahasa jawanya, *gak ongso-ongso*. Cerdas. Selesai dengan diri sendiri ini juga berarti sudah selesai pula secara finansial.

Kedua *layyin*. Artinya, pemimpin harus mampu menghargai orang lain. Sopan, santun. Mampu memanusiaikan orang, siapa pun dia.



Ketiga, *sahlun*. Pemimpin harus punya karakter selalu memudahkan orang lain. Kalau urusan bisa dipermudah, mengapa harus dipersulit.

Keempat, pemimpin itu berwatak *qorbun*. Dia punya kharisma, namun familiar dengan orang lain. Tidak eksklusif. Mau berbaur dengan siapa saja. Mudah dekat. Qorbun itu juga berarti bahwa seorang pemimpin tidak boleh punya karakter "*mbegedut*". Tidak boleh *keminter, sok ngerti*.

Tanpa malu-malu, Cak Syihab, sapaan Syihabuddin, menyebut Ketua DPC PKB Sidoarjo H Subandi SH MKn punya karakter-karakter seperti itu. Sudah selesai dengan dirinya sendiri. Sopan santun. Menghargai orang lain. Suka membantu dan memudahkan orang. Subandi juga bisa diajak bicara dengan siapa saja.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

berjalan lebih baik. Kondisi kabupaten juga aman, nyaman, dan kondusif. Masyarakatnya guyub dan rukun. Subandi menyatakan siap menjalin komunikasi yang baik dengan siapa saja.

Berbagai pertanyaan dan kritik dari peserta dialog juga diperhatikan. Subandi menyatakan sangat berterima kasih.

Kepedulian dan doa mereka sangat diapresiasi. Dialog publik RPS ini menjadi salah satu media komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat.

Bersama-sama membangun Sidoarjo agar lebih berkembang.



"Insyallah, Pak Plt Bupati Subandi memenuhi semua itu," ungkap Syihabuddin yang juga ketua Lembaga Pemenangan Pemilu (LPP) DPC PKB Sidoarjo tersebut.

Bagaimana pandangan Ketua DPD Partai Golkar Adam Rusydi? Politikus muda Sidoarjo mengajak partai-partai untuk lebih memikirkan bagaimana pembangunan Kabupaten Sidoarjo berjalan baik.

Adam berharap pada Pilkada 2024 ini, ada koalisi besar. Koalisi kebangsaan. Partai-partai diajak untuk membangun koalisi kebangsaan ini dan menanggalkan ego masing-masing. Semua bisa mendukung satu calon saja. Itu sangat logis.

Jika hanya ada satu calon, membangun Sidoarjo ke depan lebih mudah. Kalau muncul lebih dari satu calon, Sidoarjo butuh waktu lama untuk masa rekonsiliasi. Islam





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Insya Allah, Pak Plt Bupati Subandi memenuhi semua itu," ungkap Syihabuddin yang juga ketua Lembaga Pemenangan Pemilu (LPP) DPC PKB Sidoarjo tersebut.

Bagaimana pandangan Ketua DPD Partai Golkar Adam Rusydi? Politikus muda Sidoarjo mengajak partai-partai untuk lebih memikirkan bagaimana pembangunan Kabupaten Sidoarjo berjalan baik.

Adam berharap pada Pilkada 2024 ini, ada koalisi besar. Koalisi kebangsaan. Partai-partai diajak untuk membangun koalisi kebangsaan ini dan menanggalkan ego masing-masing. Semua bisa mendukung satu calon saja. Itu sangat logis.

Jika hanya ada satu calon, membangun Sidoarjo ke depan lebih mudah. Kalau muncul lebih dari satu calon, Sidoarjo butuh waktu lama untuk masa rekonsiliasi. Islam



Berbagai pertanyaan dan kritik dari peserta dialog juga diperhatikan. Subandi menyatakan sangat berterima kasih. Kepedulian dan doa mereka sangat diapresiasi. Dialog publik RPS ini menjadi salah satu media komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat. Bersama-sama membangun Sidoarjo agar lebih berkembang.

Baca Juga:

**Jadi Temuan BPK, Kadinkop Sidoarjo
Kembalikan Tunjangan saat Cuti Haji,
ASN Lain?**

“Kalau ada kritik-kritik, saya anggap itu sebagai vitamin untuk bekerja lebih baik lagi,” ungkapnya. (*)



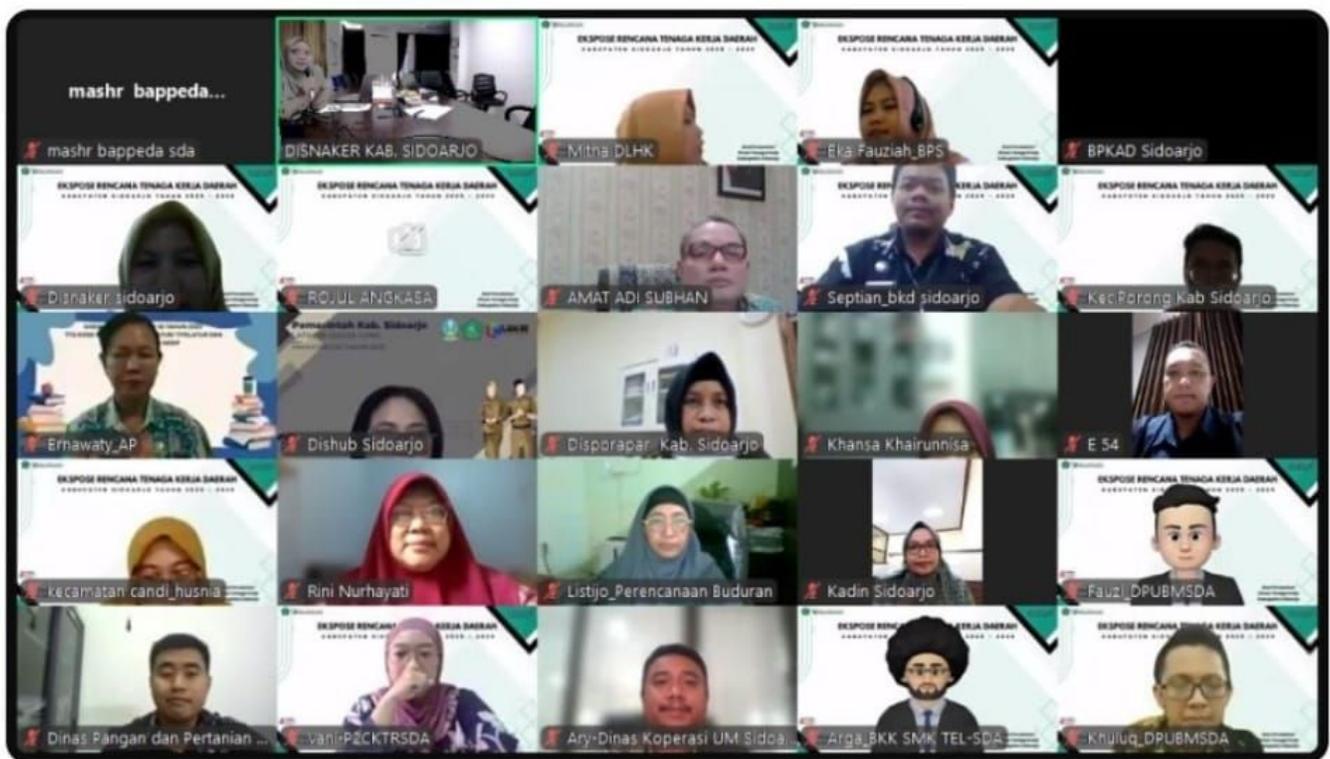


INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Disnaker Sidoarjo Gelar Ekspose RTKD 2025-2029 Secara Daring

by Radar Jatim — 9 Juli 2024



Suasana Daring saat Gelar Ekspose RTKD 2025-2029 yang dilakukan Disnaker
Sidoarjo



SIDOARJO (RadarJatim.id) — RTKD (Rencana Tenaga Kerja Daerah) Kabupaten Sidoarjo 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan tenaga kerja, yang digunakan sebagai acuan bagi Perangkat Daerah dan Stakeholder terkait dalam

pelaksanaan program pembangunan ketenagakerjaan dalam upaya mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo.

RTKD 2024-2029 tersebut langsung paparkan oleh Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Sidoarjo secara Daring oleh Plh. Kepala Disnaker Sidoarjo Ira Krisnawati, S.Kom MM yang diikuti oleh perwakilan dari Pusat Perencanaan Ketenagakerjaan Kementerian Ketenagakerjaan RI Rini Nurhayati, SE, MT selaku Koordinator Perencanaan Tenaga Kerja Makro Pusat Perencanaan Ketenagakerjaan Kementerian Ketenagakerjaan RI sebagai narasumber.

Dihadiri pula oleh pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dari beberapa Perangkat Daerah terkait, Perwakilan APINDO, KADIN, Perwakilan Lembaga Pendidikan baik Perguruan Tinggi maupun Sekolah Menengah Atas Kejuruan, Perwakilan dari Lembaga Pelatihan Pemerintah (BPVP Sidoarjo) dan Lembaga Pelatihan Swasta, serta Perwakilan dari BPS.

Plh. Kepala Disnaker Sidoarjo Ira Krisnawati, S.Kom MM menyampaikan paparannya tentang hasil Penyusunan RTKD Kabupaten Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tahun 2025-2029 tersebut, pada (9/7/2024) pagi.

Dengan harapan untuk mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo, bukan hanya tugas Disnaker namun semua Perangkat Daerah dan Stakeholder yang ada keterkaitan dengan pengguna tenaga kerja.

Diantaranya Dinas Pangan dan Pertanian, Dinas Perikanan, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Dinas Perindag, Dinas Perkim dan CKTR, serta beberapa Perangkat Daerah terkait lainnya.

“Untuk itu, mari kita kolaborasi bersama dalam rangka membangun sinergitas dalam mengurangi angka pengangguran yang ada di Kabupaten Sidoarjo,” harapnya.

Ia katakan, kalau Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga harus berkomitmen terhadap penyelenggaraan pelatihan vokasi di tahun 2025 dan yang akan datang. Yaitu untuk memberikan pembekalan kepada calon pencari kerja di Kabupaten Sidoarjo, dengan memberikan pelatihan yang benar-benar dibutuhkan oleh perusahaan lokal maupun internasional.

“Berdasarkan RTKD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025-2029 bahwa dalam periode tersebut, dinoveksikan bahwa Sektor Formal di

perkirakan masih menjadi sektor yang menyerap tenaga kerja paling banyak, namun dengan proporsi yang menurun, berkebalikan dengan sektor Informal yang proporsinya diperkirakan terus meningkat,” jelas Ira Krinawati.

Lanjutany, sedangkan 3 sektor diperkirakan masih menjadi andalan dalam menyerap tenaga kerja di Kabupaten Sidoarjo adalah, 1) Sektor industri pengolahan, 2) Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 3) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.

”Saya sangat berharap pada dinas terkait, untuk bersama-sama mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo, demi terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera, maju, berkarakter dan berkelanjutan,” harap Ira Krisnawati. **(mad)**





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Komisioner KPU Sidoarjo Pastikan Warga Tidak Kehilangan Hak Pilih



bidik



• 14 menit ago



0



38



1 minute read



Komisioner KPU Sidoarjo, saat memberikan Bimbingan Teknis dan Evaluasi Pantarlih di Kecamatan Sukodono, Kab. Sidoarjo (8/7/2024). (Foto: ist)

SIDOARJO, [BIDIKNASIONAL.com](https://www.bidiknasional.com) – KPU Kabupaten Sidoarjo terus mempersiapkan gelaran Pilkada 2024 dengan baik. Saat ini, melalui badan Ad-hocnya, Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih) tengah melakukan verifikasi lapangan terkait data pemilih.



Komisioner KPU Sidoarjo Divisi Perencanaan, Data dan Informasi, Natsiruddin Yahya mengatakan, kunci sukses penyelenggaraan pemilu salah satunya adalah data pemilih yang benar dan akurat. Karena hal tersebut berkaitan dengan hak pilih orang lain.

“Kita harus pastikan bahwa setiap warga Sidoarjo yang memiliki hak untuk memilih tak kehilangan haknya,” ucapnya, Pada Senin, (8/7/2024), saat memberikan Bimbingan Teknis dan Evaluasi Pantarlih di Kecamatan Sukodono, Kab. Sidoarjo.

Oleh karena itu, ia meminta pada seluruh petugas Pantarlih supaya melaksanakan tugasnya dengan hati-hati. Mereka harus bekerja sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Apalagi basis pengerjaan mereka dengan prinsip de jure atau dasar hukum. Sehingga ia menghimbau agar pantarlih tidak sekali-kali memutuskan yang bersangkutan punya hak pilih atau tidak bila tanpa ada bukti yang akurat dan sesuai persyaratan.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Kami targetkan untuk pengerjaan pemutakhiran data pemilih ini akan selesai pada tanggal 17 Juli 2024,” tegasnya.



Dilatih Melukis Handbag, Perempuan Sidoarjo Diharap Produktif Dan Kreatif Bantu Tingkatkan Perekonomian Keluarga

REDAKSI 10 JULI 2024 06:43:19



PELATIHAN - Sebanyak 144 peserta terdiri para kader PKK dan perwakilan organisasi wanita di Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

antusias melukis di atas handbag dengan mentor perajin lukisan dan desainer baju batik, Yan Kurin di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (09/07/2024).

Sidoarjo (republikjatim.com) - TP PKK Kabupaten Sidoarjo menggelar kegiatan Pelatihan Melukis Produk Kerajinan Tangan Bagi Kader PKK. Kegiatan ini dibuka langsung Plt Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, dr Sriatun Subandi di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (09/07/2024).

Apresiasi positif diberikan dr Sriatun atas terselenggaranya kegiatan pelatihan ini. Kegiatan ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui pemberdayaan keluarga.

"Kegiatan ini bertujuan mengembangkan keterampilan para kader PKK dalam berbagai bidang. Termasuk, dalam hal melukis produk kerajinan tangan," ujar Sriatun.

Selain itu, Sriatun berharap pelatihan ini dapat memberikan pemahaman dan keterampilan kepada kader PKK. Bahkan para kader PKK memiliki potensi pengembangan yang luar biasa.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

"Ke depan para kader PKK diharapkan mampu

meningkatkan keterampilan dan kreativitasnya agar menghasilkan produk indah, murah dan berkualitas," pintanya.

Bahkan sejumlah produk kerajinan tangan yang dihasilkan dapat menjadi penghasilan tambahan bagi keluarga. Hal ini membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mendukung terwujudnya keluarga yang mandiri.

"Perempuan bukan hanya sekadar mengurus rumah tangga, tetapi juga harus bisa berkreasi dan berproduksi dengan keterampilan yang dimiliki itu," jelas mantan Kades Pabean, Kecamatan Sedati ini.

Sementara Sriatun meminta kader PKK untuk memanfaatkan kesempatan dengan baik. Yakni mau belajar meningkatkan keterampilan melukis produk kerajinan tangan dengan sungguh-sungguh. Minimal ilmu itu bisa diterapkan sendiri di rumah.

"Syukur - syukur kalau bisa dikembangkan untuk peningkatan ekonomi keluarga," paparnya.

Kegiatan ini diikuti 144 peserta. Mereka terdiri para kader PKK dan perwakilan organisasi wanita di Sidoarjo. Peserta cukup



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kegiatan ini diikuti 144 peserta. Mereka terdiri para kader PKK dan perwakilan organisasi wanita di Sidoarjo. Peserta cukup antusias melukis di atas handbag yang disediakan. Mentor dari perajin lukisan dan desainer baju batik, Yan Kurin. Ary/Waw

